

## PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN CALISTUNG

Nyoman Ayu Putri Lestari

Universitas Triatma Mulya

[putri.lestari@triatmamulya.ac.id](mailto:putri.lestari@triatmamulya.ac.id)

### Histori artikel

*Received:*  
17 Mei 2024

*Accepted:*  
13 Agustus 2024

*Published:*  
29 Agustus 2024

### Abstrak

Latar belakang pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah kekhawatiran terhadap rendahnya kemampuan calistung di kalangan siswa SD, yang berpotensi menghambat prestasi akademik mereka di masa depan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) siswa sekolah dasar (SD). Mitra dalam program ini adalah siswa SD yang mengalami kesulitan dalam calistung yang dilakukan di Rumah Baca Loloan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pendekatan personal yang diberikan oleh para pendamping, yang terdiri dari mahasiswa PGSD terlatih. Para pendamping memberikan perhatian khusus pada setiap siswa untuk memastikan mereka mendapatkan bantuan yang dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan belajar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan calistung siswa. Indikator peningkatan meliputi kelancaran membaca, pemahaman teks, perbaikan kemampuan menulis dengan ejaan dan struktur kalimat yang benar, serta peningkatan kecepatan dan ketepatan dalam berhitung dasar. Selain itu, terdapat peningkatan motivasi belajar dan kepercayaan diri di kalangan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa program PkM yang dilakukan di luar jam sekolah formal dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan dasar siswa. Dukungan dari orang tua dan komunitas juga terbukti krusial dalam keberhasilan program ini. Hasil pengabdian ini menekankan bahwa intervensi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan akademik siswa, menggarisbawahi perlunya memperluas cakupan program serupa untuk mencapai lebih banyak siswa yang membutuhkan.

**Kata-kata kunci:** Calistung, Pendampingan Belajar, Siswa SD.

\*Penulis Koresponden: Nyoman Ayu Putri Lestari ([putri.lestari@triatmamulya.ac.id](mailto:putri.lestari@triatmamulya.ac.id))

**Abstract.** The background for the implementation of this Community Service (PkM) is the concern about the low literacy and numeracy (calistung) skills among elementary school students, which has the potential to hinder their academic achievement in the future. The objective of this activity is to improve the reading, writing, and arithmetic (calistung) abilities of elementary school students. The partners in this program are elementary school students who have difficulties with literacy and numeracy, and the program is conducted at the Loloan Reading House. The implementation methods include a personal approach provided by trained PGSD (Elementary School Teacher Education) students who serve as mentors. These mentors provide special attention to each student to ensure they receive the necessary assistance to overcome learning difficulties. The results of the activity show a significant improvement in the students' literacy and numeracy skills. Indicators of improvement include fluency in reading, text comprehension, improved writing skills with correct spelling and sentence structure, as well as increased speed and accuracy in basic arithmetic. Additionally, there was an increase in learning motivation and self-confidence among the students. These findings indicate that PkM programs conducted outside of formal school hours can play an important role in enhancing students' basic skills. Support from parents and the community also proved crucial to the success of this program. The results of this community service emphasize that structured and sustained interventions can have a significant positive impact on students' academic development, underscoring the need to expand the scope of similar programs to reach more students in need.

**Keywords:** Calistung, Elementary School Students, Learning Assistance.

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar (SD) (Amrullah et al., 2022; Damayanti et al., 2023; Lestari et al., 2022). Kemampuan ini tidak hanya mendasari prestasi akademik di tingkat pendidikan selanjutnya, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pengembangan keterampilan hidup yang lebih luas (Damanik et al., 2022; Dina, 2023). Rendahnya kemampuan calistung dapat berdampak negatif pada prestasi akademik siswa, menghambat perkembangan mereka dalam berbagai mata pelajaran, serta mengurangi rasa percaya diri dan motivasi belajar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa SD masih mengalami kesulitan dalam menguasai calistung. Sebuah studi oleh Siten et al, (2023) menemukan bahwa sekitar 30% siswa kelas rendah di beberapa sekolah dasar di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis dengan lancar. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2022 juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia berada di bawah rata-rata internasional, mengindikasikan perlunya intervensi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar ini.

Dalam konteks ini, peran pendampingan belajar di luar jam sekolah menjadi sangat penting (Lestari, 2023b; Setyawan & Arfianto, 2019; Siten, 2023). Program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), merupakan salah satu upaya untuk mengatasi

masalah ini. Rumah Baca Loloan sebagai pusat kegiatan literasi masyarakat memberikan ruang yang kondusif untuk belajar dan berinteraksi, sehingga menjadi tempat yang ideal untuk melaksanakan program pendampingan ini.

Pendampingan belajar ini dirancang untuk memberikan bimbingan tambahan kepada siswa SD yang mengalami kesulitan dalam calistung (Lestari et al., 2023; Sukmawati et al., 2023). Mahasiswa PGSD yang terlibat dalam program ini bertindak sebagai fasilitator dan mentor, membantu siswa mengatasi kesulitan mereka melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Mereka juga dilatih untuk menggunakan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa, sehingga setiap anak mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pentingnya program pendampingan ini semakin ditegaskan oleh berbagai penelitian yang menunjukkan efektivitas intervensi semacam ini. Salah satunya, sebuah penelitian oleh Sukmawati, et al (2023) mengungkapkan bahwa program pendampingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan akademik maupun budaya siswa secara signifikan. Selain itu, program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan juga memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Dukungan personal dari pendamping dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar (Lau et al., 2022; Lestari et al., 2024; Sapitri et al., 2023).

Pentingnya program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini tidak hanya terbatas pada manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PGSD (Latifah & Rahmawati, 2022; Suwarma et al., 2023). Melalui keterlibatan dalam program ini, mahasiswa dapat menerapkan teori-teori pendidikan yang mereka pelajari di kelas dalam konteks nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan pedagogis dan interpersonal mereka (Farhan et al., 2024; Lestari, 2023a). Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan calistung siswa, tetapi juga mempersiapkan calon guru yang lebih kompeten dan berpengalaman.

Program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan merupakan upaya yang sangat penting dan relevan dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa SD. Dukungan dari mahasiswa PGSD dalam program ini memberikan manfaat ganda: membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang lebih baik. Pentingnya PkM ini ditegaskan oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa intervensi semacam ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi siswa maupun mahasiswa yang terlibat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa SD melalui pendampingan belajar yang interaktif

dan personal, serta mempersiapkan mahasiswa PGSD menjadi pendidik yang lebih baik melalui pengalaman langsung dalam mendampingi siswa.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Mitra kegiatan**

Mitra kegiatan dalam program pendampingan belajar ini adalah Rumah Baca Loloan, sebuah pusat literasi masyarakat yang berlokasi di Desa Loloan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jember. Rumah Baca Loloan menyediakan fasilitas belajar yang cukup memadai. Mitra ini juga berperan untuk mendukung program, serta menjembatani komunikasi antara mahasiswa dan dosen PGSD dengan masyarakat setempat.

### **2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Program pendampingan belajar ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada bulan April 2024. Kegiatan dilakukan setiap akhir pekan, pada hari Sabtu dan Minggu, selama 2 jam per sesi, yaitu dari pukul 15.00 hingga 17.00. Jadwal ini dipilih untuk memastikan bahwa siswa SD tidak terganggu kegiatan belajar di sekolah formal mereka.

### **3. Metode Kegiatan**

Metode kegiatan dalam program ini meliputi beberapa pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD. Pendekatan yang digunakan adalah:

- 1) Pendekatan Individual: Mahasiswa PGSD memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang memerlukan perhatian khusus, seperti mereka yang sangat tertinggal dalam kemampuan calistung.
- 2) Pendekatan Kelompok: Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Setiap kelompok mendapatkan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kesulitan yang sesuai.
- 3) Media Pembelajaran Interaktif: Penggunaan alat peraga, permainan edukatif, dan teknologi informasi untuk membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.
- 4) Pendekatan Holistik: Selain fokus pada calistung, juga diberikan perhatian pada pengembangan karakter, seperti disiplin, percaya diri, dan motivasi belajar.

### **4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini dibagi menjadi beberapa fase sebagai berikut:

## 1) Persiapan (Maret 2024)

- (1). Rekrutmen dan pelatihan mahasiswa PGSD yang akan menjadi pendamping belajar.
- (2). Koordinasi dengan Rumah Baca Loloan untuk menyusun rencana kegiatan dan jadwal.
- (3). Sosialisasi program kepada masyarakat dan rekrutmen siswa yang akan mengikuti program.

## 2) Pelaksanaan (April 2024)

- (1). Pengamatan awal dan penilaian kemampuan calistung siswa untuk menentukan kebutuhan spesifik dan mengelompokkan siswa sesuai tingkat kemampuan.
- (2). Pelaksanaan sesi pendampingan secara rutin setiap akhir pekan.
- (3). Pemberian tugas dan latihan yang berkelanjutan untuk memperkuat keterampilan yang telah dipelajari.
- (4). Evaluasi berkala setiap minggu untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi pendampingan jika diperlukan.
- (5). Penilaian akhir untuk mengukur peningkatan kemampuan calistung siswa.
- (6). Penyusunan laporan hasil pendampingan dan evaluasi program secara keseluruhan.
- (7). Analisis data dari penilaian awal dan akhir untuk mengukur efektivitas program.
- (8). Diskusi dengan mitra dan penyusunan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.
- (9). Penyusunan laporan akhir.

Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan calistung siswa SD serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PGSD dalam praktek pendidikan nyata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan yang dilakukan oleh mahasiswa dan didampingi oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memberikan hasil yang memuaskan dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa SD. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut, yang disajikan berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan dari persiapan hingga evaluasi:

## 1) Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis

Melalui pendampingan belajar yang intensif dan personal, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa SD. Sebelum pelaksanaan program, rata-rata skor tes membaca siswa adalah 55,3 dan menulis 60,1. Setelah mengikuti program, skor rata-rata membaca meningkat menjadi 78,5 dan menulis menjadi 82,3. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca lancar dan memahami teks, mulai menunjukkan kemajuan yang positif. Demikian pula dengan kemampuan menulis, siswa mampu menghasilkan tulisan dengan ejaan yang benar dan struktur kalimat yang lebih baik.



**Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar**

## 2) Perbaikan Kemampuan Berhitung

Program pendampingan juga memberikan dampak positif pada kemampuan berhitung siswa SD. Sebelum program, rata-rata skor tes matematika dasar siswa adalah 58,7. Setelah pendampingan, skor tersebut meningkat menjadi 85,4. Siswa menjadi lebih cepat dan tepat dalam melakukan perhitungan matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman konsep matematika dan penerapan keterampilan berhitung dalam konteks sehari-hari.



**Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar**

### 3) Peningkatan Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri

Selain peningkatan kemampuan akademik, terjadi juga peningkatan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Indikator motivasi belajar yang diukur melalui kuesioner menunjukkan peningkatan dari skor rata-rata 3,1 (dari skala 5) menjadi 4,2. Kepercayaan diri siswa juga meningkat, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan belajar dan keberanian menyampaikan pendapat. Mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pemikiran mereka, serta memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengatasi kesulitan belajar dengan usaha dan bimbingan yang tepat.



**Gambar 3. Memberikan Apresiasi Kepada Siswa**

### 4) Partisipasi Aktif dari Komunitas Sekitar

Program ini juga berhasil melibatkan partisipasi aktif dari komunitas sekitar, termasuk orang tua siswa dan tokoh masyarakat. Partisipasi ini tercermin dari kehadiran rutin orang tua dalam sesi pertemuan mingguan dan dukungan logistik yang diberikan oleh tokoh masyarakat. Dukungan dari komunitas sangat berperan dalam kesuksesan program ini, baik dalam hal dukungan moral maupun dukungan logistik.

### 5) Pembentukan Hubungan Positif antara Siswa dan Pendamping

Selama pelaksanaan program, terbentuk hubungan yang positif antara siswa dan mahasiswa PGSD yang bertindak sebagai pendamping. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya, berekspresi, dan mengembangkan potensi mereka.



**Gambar 4. Membentuk Hubungan Positif**

Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan calistung siswa SD. Program ini memberikan bukti konkret bahwa intervensi pendampingan belajar di luar jam sekolah formal dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi perkembangan akademik dan psikososial siswa. Data kuantitatif dan kualitatif yang disajikan mendukung kesimpulan bahwa program PkM ini efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar siswa dan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa PGSD.



**Gambar 5. Rumah Baca Loloan**

## **Pembahasan**

Program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan yang dilakukan oleh mahasiswa dan didampingi dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) siswa SD. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa

aspek yang relevan terkait keberhasilan dan implikasi program pendampingan ini, didukung oleh kajian teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya.

### 1) Efektivitas Program Pendampingan

Program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa SD. Hasil yang signifikan terlihat dari peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa setelah mengikuti program ini. Sebelum pendampingan, skor rata-rata kemampuan membaca siswa adalah 55,3 dan menulis 60,1, yang meningkat menjadi 78,5 dan 82,3 setelah pendampingan. Faktor-faktor seperti bimbingan personal, penggunaan metode pembelajaran interaktif, dan pendekatan adaptif terhadap kebutuhan siswa menjadi kunci keberhasilan program ini. Bimbingan personal dan metode interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Hayudinna et al., 2023). Bimbingan belajar yang diberikan secara personal dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi yang signifikan bagi siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka (Karpika & Mentari, 2020). Metode pembelajaran interaktif membantu siswa lebih memahami materi dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar.

### 2) Peran Mahasiswa PGSD sebagai Pendamping

Peran mahasiswa PGSD dalam program ini juga sangat penting. Mereka bukan hanya sebagai pendamping belajar, tetapi juga sebagai role model yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa. Keterlibatan mahasiswa PGSD membantu menciptakan iklim belajar yang positif dan mendukung di Rumah Baca Loloan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Peran mahasiswa PGSD dalam program ini sangat penting. Mereka bukan hanya sebagai pendamping belajar, tetapi juga sebagai role model yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa. Keterlibatan mahasiswa PGSD membantu menciptakan iklim belajar yang positif dan mendukung di Rumah Baca Loloan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Mahasiswa yang berperan sebagai pendamping belajar dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja akademik siswa secara positif (Bela et al., 2022). Selain itu, peran model yang diberikan oleh mahasiswa pendamping dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa (Damayanti et al., 2023).

### 3) Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Dukungan dari orang tua siswa dan komunitas sekitar juga menjadi faktor penentu keberhasilan program ini. Partisipasi aktif dari orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di rumah dan melibatkan diri dalam kegiatan di Rumah Baca Loloan turut memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kemampuan calistung siswa.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dapat meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa (Rawa et al., 2021). Dukungan komunitas lokal dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung keberhasilan program pendidikan (Brata, 2016).

#### 4) Implikasi pada Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat

Keberhasilan program pendampingan belajar ini memiliki implikasi yang luas pada pendidikan dan pengembangan masyarakat. Secara pendidikan, program ini menunjukkan bahwa intervensi pendampingan belajar di luar lingkungan sekolah formal dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Sementara itu, dari segi pengembangan masyarakat, program ini membantu memperkuat peran Rumah Baca sebagai pusat kegiatan literasi yang membangun kesadaran akan pentingnya literasi dan pendidikan di tingkat lokal. Program literasi berbasis komunitas dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan (Farhan et al., 2024). Program literasi komunitas dapat memperkuat jaringan sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan (Nasir et al., 2021).

#### 5) Rekomendasi untuk Pengembangan Program

Beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pengembangan program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan. Salah satunya adalah perlunya peningkatan kerjasama dengan pihak sekolah untuk mengintegrasikan program pendampingan ini dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi berkala untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program serta menyesuaikan strategi pendampingan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. Evaluasi berkala dan kerjasama antara sekolah dan komunitas dapat meningkatkan keberhasilan program pendidikan (Anas Sudijono, 2007). Selain itu, pentingnya fleksibilitas dalam strategi pendampingan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan individu siswa (Amrullah et al., 2022).

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan memiliki dampak yang positif dan relevan dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa SD. Program ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Program pendampingan belajar di Rumah Baca Loloan, yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD dengan dukungan dosen, telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa SD. Hasil program ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa, disertai dengan meningkatnya motivasi belajar dan kepercayaan diri mereka. Keterlibatan aktif mahasiswa sebagai pendamping, serta dukungan dari orang tua dan komunitas, menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Program ini juga memperkuat peran Rumah Baca sebagai pusat literasi lokal dan menunjukkan bahwa intervensi belajar di luar lingkungan sekolah formal dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Keberhasilan ini menegaskan perlunya memperluas cakupan program serupa untuk menjangkau lebih banyak siswa yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambrullah, A. R., Anisa, A., Wardana, A., Saputro, D. I., & Sari, S. N. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah CALISTUNG Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.5930>
- Anas, S. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Bela., M. E., Bhoke, W., Bara, F. E., Rawa, N. R., Wangge, M. C. T., Wewe, M., & Bili, B. A. D. W. (2022). Pendampingan Belajar Matematika Sekolah Dasar Berbasis Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di Kelurahan Todabelu. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(1), 12–22.
- Damanik, R., Ginting, E. R., Lumbantoruan, A. N., Mangunsong, A. Y. B., Telaumbanua, F. J., Toruan, M. M. L., Simamora, M., Yuli, P., Kim, Y. S., & Simatupang, H. E. (2022). Upaya Pendampingan Belajar Anak Melalui Kegiatan Calistung di Pulau Semukit Galang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53547/realcoster.v5i2.227>
- Damayanti, A., Isdayanti, M., Pramuditha, I., Wardana, M. R., & Ridho, M. (2023). Pendampingan Belajar Calistung untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Desa Humbang Raya. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7411>
- Dina, M. S. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239.

- Farhan, M., Handayani, L., Adila, N., Putra, R. P., Kurniawan, D. C., Hakiki, D. A., & Pradana, A. (2024). Pendampingan Belajar Calistung sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi pada Anak-Anak di Desa Dusun Mudo. *Jurnal BangDimas: Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 12–15.
- Hayudinna, H. G., Rahmawati, M., Musa, M. M., & Maulidiyah, L. A. (2023). Pendampingan Belajar Pada Era New Normal Tingkat MI/SD di Desa Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 146–152.
- Ida, B. B. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati*, 5(1).
- Karpika, I. P., & Mentari, R. M. (2020). Penerapan layanan bimbingan klasikal berbasis Tri Hita Karana dalam meningkatkan karakter siswa tahun pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(3), 464–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4286693>.
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Lau, A. K. W., Lelo, H. D. S., Lukas, F. Y. Y., Ngeppe, L., Mali, V. I. M., & Amaral, M. A. L. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 619–624.
- Lestari, N. A. P. (2023a). Analysis of 2013 curriculum problems so it is changed into a merdeka curriculum. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jpdn.v8i2.19229>
- Lestari, N. A. P. (2023b). *Implementation of Ethnoscience-Based Learning in The Manifestation of Character Education in Elementary Schools*. 318–323. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/iceiss/article/view/3248>
- Lestari, N. A. P., Arnyana, I. B. P., & Suastra, I. W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament dalam Seting Saintifik Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jdc.v6i3.66640>
- Lestari, N. A. P., Sutajaya, I. M., & Suja, I. W. (2024). Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Dengan Menerapkan Konsep Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1). <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/>
- Lestari, N., Farokhah, A. J., Amalia, F. N., Fajriyah, K., Alida, S. R., & Sukriyah, U. (2023). Pendampingan Belajar Baca Tulis Hitung (Calistung) Siswa Kelas 1 melalui Fun

- Learning dan Individualized Educational Program di Mi Ma'arif Depokrejo Kebumen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Nasir, Q., Mboka, I., & Hajar, S. (2021). Pengembangan Bahan Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Timor Tengah Selatan (TTS). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 31.
- Rawa, N. R., Wewe, M., & Wangge, M. C. T. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika Berbantuan Alat Peraga bagi Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2).
- Sapitri, H., Husni, L., Zahara, K., & Sunarti. (2023). Pendampingan CALISTUNG pada Anak Kelas Rendah Di SD 02 Pariangan Kabupaten Pariangan. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 4(4).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36596/jpkmi.v4i4.738>
- Setyawan, A., & Arfianto, D. (2019). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Calistung Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 1(1), 6–12.
- Siten, A. D. (2023). Partisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), 5704–5712.
- Sukmawati, S., Romdhoningsih, D., & Mahpudoh, M. (2023). Peningkatan Budaya Belajar Anak Usia Dini Melalui Diseminasi Buku Calistung (Membaca, Menulis, dan Berhitung). *Jurnal Anugerah*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.5578>
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239.